



PENYEMPROTAN DISENFECTAN UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI DESA TORARANGA SELATAN KECAMATAN TORIBULU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Article history

Received: 07 Juli 2022

Revised: 08 Juli 2022

Accepted: 05 September 2022

DOI:10.35329/sipissangngi.v2i3.2994

¹*A Bungawati, ²Mustafa, ³Hamsiah,

⁴Maryam, ⁵Djunaedil S Syukur

Poltekkes Kemenkes Palu, Jurusan Kesehatan Lingkungan

*Corresponding author

andibungawati638@yahoo.co.id

Abstrak

WHO telah resmi menetapkan Covid-19 sebagai pandemik. Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan bahwa Covid-19 merupakan bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu ditanggulangi secara sistematis dengan berbagai cara. Covid-19 yang telah menyebar di seluruh dunia, membuat masyarakat panik dan merasa khawatir. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Covid-19 adalah dengan menjauhi orang lain, menghindari keramaian, menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan termasuk melakukan, dan penyemprotan disinfektan di rumah dan tempat umum. Sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat, Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu melakukan gerakan penyemprotan disinfektan pada beberapa tempat di Desa Toraranga Selatan Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kata kunci: . Covid-19, Disinfektan, Masyarakat, Penyemprotan



Gambar 1. Tim Penyemprotan Disinfektan

1. PENDAHULUAN

Novel corona Virus 2019 (2019-nCoV) atau biasa disebut virus corona sindrom pernafasan akut parah 2 (SARS-CoV-2), dapat menyebar dengan begitu cepat dari asalnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina ke seluruh penjuru dunia (Wang, Horby, Hayden, & Gao, 2020). Hingga 28/05/2022 sekitar 530.777.023 kasus penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) dan 6.309.339 kematian telah dilaporkan (“COVID Live - Coronavirus Statistics - Worldometer,” 2022). Indonesia telah melaporkan 6.053.894 kasus dan 156.565 kematian (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2022). Sedangkan perkembangan kasus covid-19 di seluruh Kabupaten di Parigi Moutong yaitu 5.743 kasus dengan 176 kematian (AndraFarm.com, 2022).

Semua usia rentan untuk terkena Covid-19. Infeksi covid-19 dapat ditularkan melalui droplet yang dihasilkan dari batuk dan bersin oleh pasien yang bergejala tetapi juga dapat terjadi dari orang yang tanpa gejala dan sampai sebelum timbulnya gejala (Rothe et al., 2020). Pasien dapat menularkan selama gejalanya berlangsung dan bahkan pada pemulihan klinis. Beberapa orang mungkin bertindak sebagai penyebar. Seorang warga negara Inggris yang menghadiri konferensi di Singapura menginfeksi 11 orang lainnya saat tinggal di sebuah resor di Pegunungan Alpen Prancis dan setelah kembali ke Inggris (WHO, 2022). Gambaran klinis COVID-19 bervariasi dari asimtomatik hingga sindrom gangguan pernapasan akut dan kegagalan organ multipel. Gambaran klinis yang umum adalah demam (tetapi tidak semua), batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, malaise, sakit kepala, mialgia, dan sesak napas. Konjungtivitis juga telah dilaporkan. Oleh karena itu, mereka tidak dapat dibedakan dari infeksi pernapasan lainnya. Pada beberapa pasien, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, gagal napas, dan kematian pada akhir minggu pertama (Chen et al., 2020).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Chin, virus corona bisa atau dapat bertahan 1 hari pada permukaan kain dan juga kayu, kemudian 4 hari pada stainless steel dan plastik, dan hingga 7 hari pada permukaan luar masker medis (Chin et al., 2020). Selain itu, penelitian lain oleh Van menemukan bahwa virus corona bertahan 4 jam pada tembaga, 1 hari pada permukaan kertas karton, dan 3 hari pada plastik dan baja tahan karat (Van Doremalen et al., 2020).

Tindakan preventif adalah strategi saat ini untuk membatasi penyebaran kasus. Karena epidemi akan meningkat, tindakan pengendalian harus fokus pencegahan. WHO dan organisasi lain telah mengeluarkan rekomendasi umum untuk mencegah penyebaran covid-19 seperti, Hindari kontak dekat dengan subjek yang menderita infeksi pernapasan, Cuci tangan sesering mungkin, terutama setelah kontak dengan orang yang terinfeksi, sebelum makan, setelah keluar rumah, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari keramaian (Casella, Rajnik, Aleem, Dulebohn, & Di Napoli, 2022).

Tingginya kasus penyebaran dan banyaknya korban jiwa mengakibatkan pemerintah menggunakan berbagai cara untuk mengatasi pandemi tersebut, antara lain dengan upaya preventif melalui penyemprotan disinfektan secara masif (Handayani, 2020). Permukaan lingkungan lebih mungkin terkontaminasi dengan virus COVID-19 dalam pengaturan perawatan kesehatan di mana prosedur medis tertentu dilakukan (Faridi et al., 2020; Ong et al., 2020; Ye et al., 2020). Oleh karena itu, permukaan ini, terutama tempat pasien COVID-19 dirawat, harus dibersihkan dan didesinfeksi dengan benar untuk mencegah penularan lebih lanjut. Demikian pula, saran ini berlaku untuk pengaturan alternatif untuk isolasi orang dengan COVID-19 termasuk rumah tangga dan fasilitas umum (WHO, 2020).

Tentunya tempat-tempat umum atau keramaian yang sering dikunjungi banyak orang bisa menjadi kluster baru dalam penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, harus didesinfeksi dengan cairan disinfektan secara rutin. Oleh karena itu, dengan memperhatikan hal tersebut, maka tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan penyemprotan dengan disinfektan di beberapa lokasi di tempat umum yang biasa dipergunakan oleh masyarakat di Desa Tomoli Selatan Kecamatan Toribulu Kabupaten

Parigi Moutong merupakan usaha untuk melakukan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

2. METODE

Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dengan tujuan untuk pencegahan penyebaran covid-19 terdiri dari edukasi pembuatan cairan disinfektan secara mandiri dan melakukan penyemprotan disinfektan ditempat-tempat fasilitas umum. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, hal ini dipilih untuk menghindari keramaian, dimulai dari lokasi penyemprotan ditargetkan di sekolah sekolah, madrasah, tempat ibadah, kantor desa dan rumah warga.

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari cairan disinfektan wipol, byclean dan pewangi pakaian, Alat Eplindung Diri (APD), masker, serta alat semprot.

2. Pelaksanaan dan Strategi

Metode pelaksanaannya dilakukan di lingkungan Desa Tomoli Selatan Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Penyempemrotan dilakukan oleh Mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu dengan dibantu oleh aparat desa terkait. Sedangkan strategi yang dimaksud adalah strategi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, serta kerjaama dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam melakukan penyemprotan disinfektan agar tidak salah arah dan tepat sasaran dalam rangka mencegah penyebaran virus corona (covid-19).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Disinfektan merupakan bahan kimia yang penggunaannya buat menghindari peradangan oleh jasad renik ataupun obat buat membasmi bakteri penyakit. Penafsiran lain dari disinfektan ialah senyawa kimia yang bertabiat toksin serta sanggup menewaskan mikroorganisme yang terpapar disinfektan secara langsung (Indrawati, Adlin, B., & Iswadi, 2020). Disinfektan menjadi pilihan yang dinilai lumayan efisien menewaskan virus corona yang terdapat pada permukaan barang. Perihal ini disebabkan virus corona mempunyai selubung lipid luar yang lebih rapuh dibanding virus yang lain, apabila terserang dengan cairan disinfektan (Rutala & Weber, 2019).

Aktivitas penyemprotan disinfektan ini ialah program Dedikasi kepada Masyarakat yang diberikan oleh dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu, sebagai wujud kepedulian terhadap penangkalan penyebaran covid-19 pada warga. Tujuan dari terdapatnya penyemprotan disinfektan tersebut merupakan kegiatan untuk mengurangi klaster baru serta kemampuan penyebaran virus corona yang rentan sekali menyebar di tempat-tempat umum maupun pada fasilitas umum. Edukasi memberikan peran yang penting dalam mencegah penyebaran Covid-19 begitupun dengan sosialisasi tentang program penyemprotan serta pentingnya masyarakat menjaga prokes yang tentunya harus sejalan dan dapat dilakukan juga pembatasan sosial diantara masyarakat. Bentuk edukasi yang diberikan yaitu pembuatan disinfektan yang dilakukan dengan membuat cara atau tutuorial dan edukasi yang disertai juga dengan upaya untuk melakukan penyemprotan disinfektan.

Adapun proses pembuatan cairan disinfektan pertama-tama masukkan cairan wipol ataupun pembersih lantai dan bayclin dengan takaran masing masing 30 ml/1 Liter air, lalu masukkan pewangi pakaian sebanyak 15 ml guna menetralsir bau dari bayclin dan wipol pada cairan disinfektan. Sampai saat ini banyak digunakan oleh sebagian wilayah di indonesia yaitu ruang desinfektan. Ruang desinfektan ialah ruangan yang dibuat khusus supaya ketika masyarakat memasuki atau masuk ke dalam suatu wilayah, dapat disemprotkan desinfektan agar orang yang masuk bisa terbebas dari virus. Cairan desinfektan yang dipakai diantaranya diluted bleach (larutan pemutih / natrium hipoklorit),

klorin serta sejenisnya, etanol 70%, ammonium kuartener, serta hidrogen peroksida (Ayenigbara, 2020).



Gambar 2. Penyemprotan di Sekolah Taman Kanak-Kanak



Gambar 3. Penyemprotan di Tempat Ibadah

Warga sebagian besar masih banyak yang berpikir kalau penularan atau penyebaran Covid-19 masih dapat dihindari cuma dengan menjauhkan diri dari pengidap, sementara itu penyakit ini bisa menyebar lewat partikel-partikel yang melekat pada beberapa barang disekitarnya. Virus bisa ditularkan dari jarak 1 sampai 2 m lewat batuk ataupun bersin. Metode transmisi virus yang lain merupakan melalui kontak tangan, maupun area yang terserang virus semacam gagang pintu, meja serta sofa. Sanitasi yang bisa dicoba salah satunya merupakan cuci tangan dengan tertib (Van Doremalen et al., 2020; Jin et al., 2020). Apabila sanitasi tidak dicermati dengan baik, hingga penyebaran virus akan terus menjadi luas. Bisa dimisalkan seorang yang terkena virus covid bersin serta tidak ditutup baik dengan tisu maupun diseka memakai lengan bagian dalam, bisa menularkan ke orang-orang disekitarnya, ataupun bila seorang yang terkena bersin kemudian

tanggannya memegang sesuatu barang yang terdapat di tempat universal serta orang lain memegangnya, bisa memunculkan terdapatnya transmisi penyakit (Larasati, Gozali, & Haribowo, 2020).



Gambar 4. Penyemprotan di Taman Bermain



Gambar 5. Penyemprotan di Puskesmas

Penyemprotan disinfektan dilakukan secara menyeluruh pada semua bagian sekolah, puskesmas, tempat ibadah dan taman bermain tanpa terkecuali. Penyemprotan di puskesmas dilakukan pada ruang tunggu pasien yaitu kursi tunggu untuk pasien, perabotan yang ada pada ruang pelayanan diantaranya meja dan kursi petugas serta loket pendaftaran. Penyemprotan yang dilakukan di sekolah difokuskan pada semua ruangan kelas mulai dari pintu, jendela sampai ke dalam kelas, begitupun dengan ruangan guru. Untuk rumah ibadah dilakukan penyemprotan mulai dari pintu karpet dan tempat wudhu.



Gambar 6. Penyemprotan di Sekolah Menengah atas

Salah satu metode buat menghindari penularan serta penyebaran virus covid- 19 merupakan dengan tetap melindungi kebersihan dari diri serta lingkungan yang ada disekitar. Melindungi kebersihan diri serta area bisa dicoba dengan metode memakai antiseptik serta disinfektan. Antiseptik merupakan zat yang bisa membatasi perkembangan serta pertumbuhan mikroorganismenya tanpa wajib menewaskan mikroorganismenya tersebut di jaringan hidup. Antiseptik umumnya memiliki alkohol, chlorhexidine, serta anilides. Sebaliknya, disinfektan ialah zat yang bisa menewaskan patogen pada lingkungan. Disinfektan umumnya memiliki glutaraldehid serta formaldehid (Lachapelle, 2020).

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan penyemprotan disinfektan di beberapa tempat umum, sekolah, puskesmas dan rumah warga sudah terlaksana dengan baik. Proses desinfeksi tidak selalu membersihkan permukaan yang kotor atau menghilangkan bakteri. Namun, dengan membunuh bakteri pada permukaan yang dibersihkan, Anda dapat mengurangi risiko penyebaran infeksi Covid-19. Anda perlu memahami dan menerapkan proses pembuatan dan penggunaan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- AndraFarm.com. (2022). Berita Virus Corona di Kabupaten Parigi Moutong 28 Mei 2022. Retrieved May 28, 2022, from https://www.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&noneg=398-29&urut=1&asc=01100000000#Tabel Corona
- Ayenigbara, I. O. (2020). COVID-19: An International Public Health Concern. *Central Asian journal of global health*, 9(1), e466.
- Cascella, M., Rajnik, M., Aleem, A., Dulebohn, S. C., & Di Napoli, R. (2022). Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19). Treasure Island (FL).
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., et al. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet (London, England)*, 395(10223), 507–513.

- Chin, A. W. H., Chu, J. T. S., Perera, M. R. A., Hui, K. P. Y., Yen, H.-L., Chan, M. C. W., Peiris, M., et al. (2020). Stability of SARS-CoV-2 in different environmental conditions. *The Lancet Microbe*, *1*(1), e10. Elsevier. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S2666-5247\(20\)30003-3](https://doi.org/10.1016/S2666-5247(20)30003-3)
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, *382*(16), 1564–1567. Retrieved from <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Faridi, S., Niazi, S., Sadeghi, K., Naddafi, K., Yavarian, J., Shamsipour, M., Jandaghi, N. Z. S., et al. (2020). A field indoor air measurement of SARS-CoV-2 in the patient rooms of the largest hospital in Iran. *Science of The Total Environment*, *725*, 138401. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0048969720319148>
- Handayani, O. (2020). Implementation of Prudential Principles in the Use of Disinfectants as an Effort to Prevent Covid-19 Pandemic for Legal Protection of Ecosystems. *Journal of Morality and Legal Culture*, *1*(1), 58.
- Indrawati, W., Adlin, I. A., B., I., & Iswadi, D. (2020). Mencegah Covid-19 Dengan Disinfeksi. *Prosiding Senantias 2020*, *1*(1), 607–614.
- Jin, Y.-H., Cai, L., Cheng, Z.-S., Cheng, H., Deng, T., Fan, Y.-P., Fang, C., et al. (2020). A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version). *Military Medical Research*, *7*(1), 4. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40779-020-0233-6>
- Lachapelle, J.-M. (2020). Antiseptics and Disinfectants. In S. M. John, J. D. Johansen, T. Rustemeyer, P. Elsner, & H. I. Maibach (Eds.), *Kanerva's Occupational Dermatology* (pp. 493–506). Cham: Springer International Publishing. Retrieved from https://doi.org/10.1007/978-3-319-68617-2_36
- Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, *5*(3), 137–145.
- Ong, S. W. X., Tan, Y. K., Chia, P. Y., Lee, T. H., Ng, O. T., Wong, M. S. Y., & Marimuthu, K. (2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. *JAMA*, *323*(16), 1610–1612. Retrieved from <https://doi.org/10.1001/jama.2020.3227>
- Rothe, C., Schunk, M., Sothmann, P., Bretzel, G., Froeschl, G., Wallrauch, C., Zimmer, T., et al. (2020, March). Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *The New England journal of medicine*.
- Rutala, W. A., & Weber, D. J. (2019). Best practices for disinfection of noncritical environmental surfaces and equipment in health care facilities: A bundle approach. *American journal of infection control*, *47*(S), A96–A105. United States.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2022). Data Sebaran Covid 19. Retrieved May 28, 2022, from <https://covid19.go.id/>
- Wang, C., Horby, P. W., Hayden, F. G., & Gao, G. F. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet (London, England)*, *395*(10223), 470–473.
- WHO. (2020). Home care for patients with suspected or confirmed COVID-19 and management of their contacts: interim guidance (pp. 4–5). Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2022). Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Reports. Retrieved May 28, 2022,

from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>

Ye, G., Lin, H., Chen, L., Wang, S., Zeng, Z., Wang, W., Zhang, S., et al. (2020). Environmental contamination of the SARS-CoV-2 in healthcare premises: An urgent call for protection for healthcare workers. *medRxiv*. Cold Spring Harbor Laboratory Press. Retrieved from <https://www.medrxiv.org/content/early/2020/03/16/2020.03.11.20034546>